

Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Gede Deana Pranata¹, I Ketut Sunarwijaya^{2*}, Ni Putu Ayu Mirah Mariati³

^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

*Email: iksunarwijaya@unmas.ac.id

ABSTRACT

This inquire about points to decide the impact of position, age, level of instruction, involvement and abilities on the viability of the bookkeeping data framework at the North Denpasar Area Town Credit Institution. The sort of information utilized within the inquire about is quantitative information with the essential information source being the dissemination of 65 surveys. The information investigation strategy utilized is different straight relapse and information testing is carried out with the help of the SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23 program. In this study, the population of the North Denpasar District Village Credit Institution was 138 people. The non likelihood testing procedure utilized in this inquire about was purposive examining, by dispersing surveys to 65 respondents. The explanatory instrument utilized is numerous straight relapse investigation. The investigate comes about appear that the factors of position, age, instruction level, involvement and abilities at the same time impact the viability of the bookkeeping data framework. The factors of position, level of instruction, involvement and aptitudes somewhat have a positive impact on the adequacy of the bookkeeping data framework. In the interim, the age variable mostly does not have a positive impact on the viability of the bookkeeping data framework. So it can be concluded that the variables that have the most dominant and effective influence in the accounting information system are position, level of education, experience, skills.

Keywords: Position, Age, Education Level, Experience, Skills, Effectiveness of Accounting Information Systems

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi informasi secara bertahap, dunia usaha didesak untuk memakai sistem informasi yang terkomputerisasi. Hal ini mempermudah dan mempercepat perolehan informasi serta mengolahnya hingga menghasilkan informasi yang dapat memberikan dukungan manajemen yang handal. Keputusan. Perusahaan yang mengembangkan alat teknologi informasi untuk kelangsungan bisnis di dunia yang sangat kompetitif. Pelaku teknologi informasi harus ikut serta dalam pengembangan teknologi informasi di perusahaannya (Bhaskara, 2022). Teknologi informasi juga menciptakan sistem yang disebut sistem informasi. Sistem komputer mempunyai fungsi penting dalam bidang akuntansi. Hal ini karena akuntansi terutama berfokus pada penyediaan informasi penting kepada pengambil keputusan (Wulandari, dkk. 2022). Lembaga yang peneliti pilih untuk memakai sistem informasi Bali adalah LPD.

LPD layanan keuangan yang dijalankan oleh desa adat untuk mencari keuntungan. LPD memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi pedesaan, menyediakan modal bagi usaha kecil di pedesaan dan menciptakan lapangan kerja. Dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan LPD tidak bergantung pada pengawasan OJK dan BI, dan keberhasilan LPD bergantung pada peran aktif kinerja pengurus dan etika desa sebagai anggota LPD (Widiastuti, 2023). Perkembangan LPD setiap tahunnya sangat pesat, hampir setiap desa atau Teluk Pakra di Bali mempunyai LPD, dan LPD tersebut dikelola secara profesional sehingga meningkatkan perkembangan LPD dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi desa adat. Dengan demikian, LPD bertindak sebagai penggalang dana, pemberi kredit dan perantara pembayaran umum serta merupakan sumber pembiayaan pembangunan di daerah pedesaan tradisional di Bali. Namun

di sisi lain, perkembangan LPD tidak lepas dari beberapa permasalahan, seperti kesalahan yang terjadi dalam proses perolehan laporan yang tidak benar. Masalah-masalah ini juga dapat menyebabkan penyalahgunaan kredit oleh pelanggan (Putri, 2022). Terlepas dari kesalahan yang dilakukan, para pegawai biasanya salah dalam mengoperasikan proses akuntansi. akuntansi merupakan seni pencatatan yang dilakukan dengan cara tertentu dalam ukuran moneter dari transaksi-transaksi. Kejadian yang bersifat keuangan beserta menjumlahkan hasilnya. dan kurangnya pengendalian atau pemantauan yang baik dalam sistem, dapat meningkatkan resiko kesalahan dalam pemrosesan data.

Resiko terjadinya kesalahan pengolahan data, baik disengaja maupun tidak disengaja, melekat pada perilaku manusia itu sendiri. Kesalahan yang disengaja dapat berupa penipuan atau penyelewengan dana perusahaan yang dilakukan oleh pegawai yang bertanggung jawab menjamin keamanan aset perusahaan atau oleh pegawai itu sendiri. Masalah ini mungkin terjadi tergantung pada kesalahan yang dikirimkan. Salah satunya adalah tidak validnya informasi akuntansi yang disebabkan oleh tidak efisiennya SIA dan kurangnya kerjasama dari organisasi LPD. Hal tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efisiensi SIA

Jabatan yaitu menempatkan seseorang pada posisi yang tepat, seberapa cocok seorang pegawai pada pekerjaan itu sesuai dengan kompetensinya akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas pekerjaan. Jabatan merujuk pada orang dalam perusahaan yang mempunyai akses paling besar kepada informasi ketika mengambil keputusan (Adrian, 2015). Staf senior biasanya bekerja lebih lama, memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pemakaian SIA, dan lebih mampu mengelola SIA (Sari, *et al.*, 2021). Selain jabatan adapun faktor lain yaitu usia.

Usia umumnya dikaitkan dengan usia. Dibandingkan dengan orang dewasa yang lebih muda, orang dewasa yang lebih tua mengalami kesulitan dalam memproses rangsangan yang kompleks dan fokus pada informasi. Tuntutan kumulatif meningkat seiring bertambahnya usia, membuat pekerja yang lebih tua lebih rentan kepada pengaruh sosial dan kurang terpengaruh oleh pengalaman kerja mereka. Plude dan Hoyern dalam Erna (2015). Selain itu menurut Adrian (2015), karyawan yang lebih tua memiliki mental yang lebih matang dan lebih banyak pengalaman dengan teknologi yang mendukung efisiensi SIA.

Usia tidak dapat dipisahkan dari tingkat pendidikan. Orang dengan pendidikan tinggi menduduki posisi lebih tinggi dalam organisasi dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia (Adrian, 2015). Semakin tinggi tingkat pendidikan pegawai maka semakin besar pula pengetahuan dan pemahamannya kepada SIA (Erna 2015). Tingkat pendidikan yang sesuai dengan posisi atau pengalaman meningkatkan efektivitas audit SIA (Miravati, 2014).

Pengalaman memakai SIA diperlukan. Bisa memakai pengalaman untuk meningkatkan kinerja. Karyawan yang berpengalaman akan lebih mudah menyelesaikan tugas dan mengatasi tantangan dalam pekerjaan (Arizona, 2021). Jika memiliki lebih banyak pengalaman di bidangnya, seseorang dapat dengan mudah mengimplementasikan pengalaman di bidang yang sama, yang dapat membantu efisiensi pengguna SIA (Putri, 2023).

Selain pengalaman, *skill* juga sangat diperlukan. *Skill* adalah pengalaman lapangan dan pembelajaran langsung. Misalnya, bagi seorang sekretaris, mempelajari Word dan sistem operasi perusahaan juga merupakan keterampilan. Keterampilan merupakan keterampilan, bakat atau kemampuan yang dimiliki setiap orang (Adrian, 2015). Pengalaman atau keterampilan lapangan lebih bertanggung jawab dan lebih mencerminkan persyaratan pekerjaan (Paramita, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh status, umur, tingkat pendidikan, pengalaman dan keterampilan kepada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi LPD di wilayah Denpasar

Utara. Kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada peningkatan pengetahuan khususnya mengenai efektivitas SIA. Kami berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya mengenai efektivitas SIA.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Gefen (2008), TAM merupakan model yang paling banyak dipakai saat ini untuk memprediksi adopsi teknologi informasi. Tujuan dari model ini adalah untuk menggambarkan pendorong utama pemakaian teknologi informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) mengidentifikasi dua persepsi yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh pengguna. Oleh karena itu, persepsi pengguna kepada teknologi informasi dapat dipahami. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah persepsi pengguna kepada manfaat dan kemudahan pemakaian teknologi informasi dengan perilaku rasional dalam konteks pemakaiannya. Dalam penelitian ini peneliti akan memakai model TAM yang selama ini banyak dipakai dalam penelitian dengan memperhatikan konteks pendahuluan yaitu kegunaan dan kemudahan pemakaian. Penelitian ini mencakup jabatan, usia, tingkat pendidikan, serta pengalaman dan keterampilan dalam SIA. Relevansi teori pada penelitian ini bergantung pada manfaat atau kemudahan apa yang dapat diberikan oleh kinerja SIA kepada pengguna.

Pengaruh Jabatan pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Jabatan tersebut memegang peranan yang sangat penting dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja organisasi baik dari segi produktivitas, pelayanan dan kualitas untuk mencapai tujuan utama organisasi. Teori *Techonolgy Acceptance Mode* (TAM) dapat dipakai untuk mempelajari dampak lokasi kepada efektivitas SIA. Faktor-faktor seperti persepsi kegunaan dan kemudahan pemakaian sistem dapat mempengaruhi penerimaan dan adopsi sistem oleh individu di tingkat jabatan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi efektivitas pemakaian SIA dalam konteks organisasi. Hasil penelitian sebelumnya Adrian (2015), Paramitha (2018), Tamiarta (2019), Bhaskara (2022) menyatakan jabatan berpengaruh positif kepada efektivitas SIA.

H₁ : Jabatan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Usia pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut ketentuan UU Ketenagakerjaan no. 13 Tahun 2003, penduduk aktif adalah penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih. Batas usia kerja yang dipakai di Indonesia adalah 15 sampai 64 tahun (Erna, 2015). Usia dapat menentukan keputusan individu baik dalam lingkungan tempat tinggal maupun pekerjaan (Adrian, 2015). Hasil penelitian sebelumnya oleh Adrian (2015), Paramita (2018) dan Primadewi (2021) melihat bahwa usia berpengaruh positif kepada efisiensi SIA.

H₂: Usia berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Tingkat Pendidikan pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Jenjang pendidikan merupakan prasyarat bagi jenjang pendidikan seseorang melalui pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah dan disetujui oleh Dinas Pendidikan. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi mempunyai kemungkinan lebih besar untuk menerima dan memakai informasi. Hal ini dikarenakan pengetahuan dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan itu sendiri dan proses produksi. Sebab, pendidikan mempunyai dampak yang sangat besar tidak hanya pada keterampilan fisik namun juga pada kemampuan tenaga kerja. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adnyani (2022),

Adrian (2015), Utami (2016) dan Pranata (2021) melihat bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif kepada efisiensi SIA.

H₃: Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman kerja memberikan keahlian dan keterampilan kerja, namun terbatasnya pekerjaan menyebabkan rendahnya tingkat pengalaman dan keterampilan (Widiasih, 2022). SIA memberikan manfaat dan kemudahan dalam penyusunan laporan, sehingga pengalaman dalam memakai SIA sangat diperlukan bagi bisnis. Oleh karena itu, SIA berasal dari pengalaman tingkat tinggi dalam pemakaian SIA. Efisiensi SIA akan terus meningkat. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adnyani (2022), Diantari (2021), Ariani (2019) dan Paramita (2018) melihat bahwa pengalaman berpengaruh positif kepada efisiensi SIA.

H₄: Pengalaman berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Skill pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan berbagai tugas sebagai hasil pengembangan pembelajaran dan pengalaman. Selain diperlukan pelatihan untuk mengembangkan suatu keterampilan, suatu keterampilan juga memerlukan keterampilan dasar agar dapat melaksanakan tugas dengan mudah. Pegawai yang berpendidikan tinggi belum tentu mempunyai keterampilan yang lebih baik. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Tania (2021), Merliana (2022) dan Paramita (2018) melihat bahwa keterampilan berpengaruh positif kepada efisiensi SIA.

H₅: Skill berpengaruh positif kepada efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penyelidikan dipimpin LPD Kecamatan Denpasar Utara. Terdapat delapan LPD di Kecamatan Denpasar Utara. Penulis memutuskan bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh jabatan, umur, tingkat pendidikan, pengalaman dan keterampilan kepada efektivitas SIA pegawai LPD di wilayah Denpasar Utara. Populasi penelitian ini berjumlah 138 karyawan, dengan jumlah sampel sebanyak 65 karyawan yang memenuhi syarat. Metode pengambilan sampel yang dipakai adalah purposive sampling. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah angket, dokumentasi dan wawancara. Analisis data memakai analisis regresi linier berganda.

Sirait (2006:46) berpendapat bahwa Jabatan adalah sekelompok pekerjaan yang melibatkan tugas-tugas yang sama atau berkaitan satu sama lain dan memerlukan keterampilan, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang sama untuk melaksanakannya. Meski tersebar di lokasi berbeda. Jabatan pegawai diukur memakai skala likert dengan sembilan pernyataan mengenai bagaimana pengaruh jabatan kepada efektivitas SIA. Indikator penelitian ini diadopsi dari Martina (2017). Indikator karir meliputi kejujuran, disiplin, produktivitas, kerjasama, keterampilan teknis, kejujuran, kepemimpinan, keterampilan mengajar dan komunikasi.

Usia yang lebih tua memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kurang kepada teknologi karena mereka tidak mau mengikuti pelatihan yang diberikan oleh perusahaannya sehingga tidak memiliki sikap positif kepada teknologi yang dipakai (Erna, et al., 2015). Usia diukur dengan memakai skala likert dan terdapat tiga pernyataan mengenai apakah usia berpengaruh kepada efektivitas SIA. Indikator penelitian ini diadopsi dari Muflichatus (2019). Indikator usia meliputi tingkat usia, sebaran pekerjaan dan pendidikan.

Tingkat Pelatihan - Tingkat pelatihan terakhir yang diikuti dan diselesaikan oleh karyawan yang bekerja untuk perusahaan. Hal ini diukur dengan lamanya pelatihan atau jumlah tahun yang dibutuhkan karyawan untuk menyelesaikan pelatihan terakhir. Tingkat pendidikan diukur memakai skala likert tiga pernyataan apakah tingkat pendidikan berpengaruh kepada efektivitas SIA. Indikator penelitian ini diadopsi dari Noviyananti (2023). Indikator mutu pendidikan meliputi kecukupan tingkat pendidikan, kecukupan pelatihan dasar dan keterampilan.

Pengalaman mewakili tingkat penguasaan dan pemahaman kepada pekerjaan, jam kerja, penguasaan tugas yang diberikan, tingkat pelatihan yang diterima, peningkatan pemahaman dan pengetahuan dalam SIA (Siagian, 2002:17). Variabel pengalaman disajikan dalam tiga pernyataan dengan memakai skala likert. Indikator penelitian ini diadopsi dari Noviyananti (2023). Indikator pengalaman meliputi masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan, serta kemahiran dalam tugas dan peralatan.

Skill adalah kemampuan untuk melakukan berbagai tugas sebagai hasil pengembangan pembelajaran dan pengalaman. Keterampilan seorang pegawai dapat diukur dari kemampuan menghadapi tantangan dalam pekerjaan, kemampuan bekerja di bawah tekanan, keterampilan kepemimpinan, kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi (Adrian, 2015). Teknologi diukur memakai skala likert dan terdapat tiga pernyataan mengenai apakah teknologi berpengaruh kepada efektivitas SIA. Indikator penelitian ini mendapat indikator penelitian Noviyanti (2023). Adapun yang menjadi indikator *skill* diantaranya technical skill, management skill, *human skill*.

Efisiensi suatu SIA dapat dikatakan sebagai suatu kondisi yang mencerminkan tingkat keberhasilan sekumpulan layanan atau sumber daya, seperti personel dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi yang dapat ditransmisikan untuk berbagai keputusan pembentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Diana, 2011: 5). Efektivitas suatu sistem informasi disajikan dalam enam pernyataan: Indikator penelitian ini diadopsi dari Noviyananti (2023). Indikator efektivitas suatu SIA meliputi produktivitas, informasi, ekonomi, pengendalian, efisiensi dan pelayanan.

Penelitian ini memakai analisis regresi linier berganda yang ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e \dots \dots \dots (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
J	65	22	45	31.86	4.763
U	65	7	15	10.52	1.778
TP	65	6	15	11.11	2.047
P	65	7	15	10.28	1.807
S	65	8	15	10.65	1.807
ESIA	65	13	29	20.52	3.861
Valid N (Listwise)	65				

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis Tabel 3 dapat diketahui bahwa:

1. Hasil statistik deskriptif kepada variabel jabatan melihatkan nilai minimum sebanyak 22,00 dan nilai maximum sebanyak 45,00. Rata-rata variabel ini sebanyak 31,86 dan nilai standar deviasi sebanyak 4,763 lebih kecil dari nilai rata-rata.
2. Hasil statistik deskriptif kepada variabel usia melihatkan nilai minimum sebanyak 7,00 dan nilai maximum sebanyak 15,00. Rata-rata variabel ini sebanyak 10,52 dan nilai standar deviasi sebanyak 1,778 lebih kecil dari nilai rata-rata.
3. Hasil statistik deskriptif kepada variabel tingkat pendidikan melihatkan nilai minimum sebanyak 6,00 dan nilai maximum sebanyak 15,00. Rata-rata variabel ini sebanyak 11,11 dan nilai standar deviasi sebanyak 2,047 lebih kecil dari nilai rata-rata.
4. Hasil statistik deskriptif kepada variabel pengalaman melihatkan nilai minimum sebanyak 7,00 dan nilai maximum sebanyak 15,00. Rata-rata variabel ini sebanyak 10,28 dan nilai standar deviasi sebanyak 1,807 lebih kecil dari nilai rata-rata.
5. Hasil statistik deskriptif kepada variabel skill melihatkan nilai minimum sebanyak 8,00 dan nilai maximum sebanyak 15,00. Rata-rata variabel ini sebanyak 10,65 dan nilai standar deviasi sebanyak 1,807 lebih kecil dari nilai rata-rata.
6. Hasil statistik deskriptif kepada variabel efektivitas SIA melihatkan nilai minimum sebanyak 13,00 dan nilai maximum sebanyak 29,00. Rata-rata variabel ini sebanyak 20,52 dan nilai standar deviasi sebanyak 3,861 lebih kecil dari nilai rata-rata.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4.690	1.782		-2.632	.011
J	.170	.072	.210	2.356	.022
U	.094	.196	.043	.479	.634
TP	.384	.135	.203	2.846	.006
P	.585	.203	.274	2.880	.006
S	.802	.190	.375	4.208	.000

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan nilai-nilai di atas, didapatkan persamaan regresi linier berganda yaitu:
 $ESIA = -4,690 + 0,170J + 0,094U + 0,384TP + 0,585P + 0,802S$(2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 ^a	.790	.772	1.843

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2), nilai penyesuaian R Square sebanyak 0,772 yang berarti variabel independen penelitian ini seperti jabatan, umur, pendidikan, pengalaman

dan keterampilan menjelaskan 77,2% variabel efektivitas. sistem komputer akuntansi, sisanya sebanyak 22,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 4.
Hasil Uji F (F-test)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	753.895	5	150.779	44.409	.000 ^b
Residual	200.320	59	3.395		
Total	954.215	64			

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4 didapatkan nilai F hitung sebanyak 44,409 dan signifikansi sebanyak 0,000, signifikansinya lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel jabatan, umur, tingkat pendidikan, pengalaman dan keterampilan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan kepada efisiensi SIA.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil uji-t kepada efisiensi Sistem Informasi Akuntansi LPD menurut jabatan, umur, tingkat pendidikan, pengalaman dan teknologi:

1. Variabel Jabatan memiliki Koefisien regresi variabel Posisi sebanyak 0,170, nilai thitung sebanyak 2,356, dan nilai signifikansi sebanyak 0,022 kurang dari 0,05. Artinya posisi berpengaruh positif kepada efisiensi SIA (H_1 direrima).
2. Variabel Usia Koefisien regresi sebanyak 0,094, nilai thitung sebanyak 0,479, dan signifikansi sebanyak 0,634 lebih dari 0,05. Artinya umur tidak berpengaruh kepada efektivitas SIA (H_2 ditolak).
3. Variabel Tingkat Pendidikan memiliki Koefisien regresi sebanyak 0,384, nilai signifikansi sebanyak 0,006 dan nilai thitung sebanyak 2,846 kurang dari 0,05. Artinya tingkat pendidikan berpengaruh positif kepada efisiensi SIA (H_3 diterima).
4. Variabel Pengalaman memiliki Koefisien regresi sebanyak 0,585, nilai thitung sebanyak 2,880, dan nilai signifikansi sebanyak 0,006 kurang dari 0,05. Artinya pengalaman berpengaruh positif kepada efektivitas SIA (H_4 diterima).
5. Variabel Skill memiliki Koefisien regresi sebanyak 0,802, nilai thitung sebanyak 4,208, dan nilai signifikansi sebanyak 0,000 kurang dari 0,05. Artinya skill berpengaruh positif kepada efisiensi SIA (H_5 diterima).

Pengaruh Jabatan pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji hipotesis didapatkan koefisien regresi variabel Posisi sebanyak 0,170, nilai thitung sebanyak 2,356, dan signifikansi sebanyak 0,022 kurang dari 0,05. Artinya jabatan tersebut berdampak positif kepada efisiensi sistem informasi pelaporan. Karena lokalisasi yang baik meningkatkan efisiensi SIA, maka hipotesis pertama (H_1) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adrian (2015), Paramita (2018), Tamiartha (2019) dan Bhaskara (2022) yang berpengaruh positif kepada efisiensi SIA. Jabatan tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengelolaan sumber daya manusia, yaitu untuk meningkatkan efisiensi organisasi dalam hal produktivitas, pelayanan dan kualitas, serta mencapai tujuan utama organisasi.

Pengaruh Usia pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji hipotesis didapatkan koefisien regresi variabel Usia sebanyak 0,094, nilai thitung sebanyak 0,479, dan nilai signifikansi sebanyak 0,634 lebih besar dari 0,05. Artinya umur tidak berpengaruh kepada efisiensi SIA. Karena perubahan usia tidak mengubah efektivitas SIA, maka hipotesis kedua (H_2) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mulianthari dkk. (2021) yang menemukan bahwa usia tidak berpengaruh kepada efektivitas SIA. Dapat dikatakan bahwa faktor umur atau penuaan belum tentu menentukan efisiensi suatu SIA. Peningkatan efisiensi dalam SIA tercermin pada seberapa baik karyawan dapat melaksanakan tugas yang diberikan perusahaan kepada mereka.

Pengaruh Tingkat Pendidikan pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Dari hasil uji hipotesis diketahui variabel pendidikan kurang dari 0,05 dengan koefisien regresi sebanyak 0,384, nilai t sebanyak 2,846 dan nilai signifikansi sebanyak 0,006. Artinya tingkat pendidikan berpengaruh positif kepada efisiensi SIA. Karena tingkat pendidikan yang baik meningkatkan efisiensi SIA, maka hipotesis pertama (H_3) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adnyani (2022), Adrian (2015) dan Utami (2016), serta Pranata (2021) menemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif kepada efisiensi SIA. Hal ini dikarenakan pengetahuan dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan itu sendiri dan proses produksi. Sebab, pendidikan mempunyai dampak yang sangat besar tidak hanya pada keterampilan fisik namun juga pada kemampuan tenaga kerja.

Pengaruh Pengalaman pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji hipotesis didapatkan koefisien regresi variabel pengalaman sebanyak 0,585, nilai thitung sebanyak 2,880, dan nilai signifikansi sebanyak 0,006 kurang dari 0,05. Artinya pengalaman berpengaruh positif kepada efisiensi SIA. Karena praktik terbaik meningkatkan efisiensi SIA, hipotesis pertama (H_4) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adnyani (2022), Diantari (2021), Ariani (2019) dan Paramita (2018) yang melihat bahwa praktik berdampak positif kepada efisiensi SIA. Melalui pengalaman kerja, pengguna memperoleh pengetahuan sistem informasi yang dapat meningkatkan produktivitas SIA.

Pengaruh Skill pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji hipotesis didapatkan koefisien regresi variabel kualifikasi sebanyak 0,802, nilai thitung sebanyak 4,208, dan nilai signifikansi sebanyak 0,000 kurang dari 0,05. Artinya keterampilan berpengaruh positif kepada efisiensi SIA. Karena teknologi yang baik meningkatkan efisiensi SIA, maka hipotesis pertama (H_5) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tania (2021), Merliana (2022) dan Paramita (2018) yang melihat bahwa keterampilan berpengaruh positif kepada efisiensi SIA. Keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan mudah dan menyeluruh. Pegawai yang berpendidikan tinggi belum tentu mempunyai keterampilan yang lebih baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Jabatan terbukti berpengaruh positif dan signifikan kepada variabel efisiensi Sistem Informasi Akuntansi LPD Denpasar Utara. Posisi yang baik meningkatkan efisiensi SIA.
2. Usia tidak berpengaruh kepada variabel efisiensi SIA di LPD Denpasar Utara. Artinya perubahan umur tidak merubah efektivitas Sistem Informasi Akuntansi LPD Denpasar Utara.

3. Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan kepada efisiensi Sistem Informasi Akuntansi LPD Denpasar Utara. Tingkat pendidikan yang baik meningkatkan efisiensi SIA.
4. Pengalaman tersebut memberikan dampak positif dan signifikan kepada efisiensi Sistem Informasi Akuntansi LPD Denpasar Utara. Praktik terbaik meningkatkan efisiensi SIA.
5. Skill berpengaruh positif dan signifikan kepada efisiensi Sistem Informasi Akuntansi LPD Denpasar Utara. Keterampilan yang baik meningkatkan efisiensi SIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, 2015. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Selatan . *Skripsi*, Universitas Mahasaraswati.
- Bhaskara, I. B. S. (2022). *Pengaruh Pelatihan, Kompleksitas Tugas, Skill, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Selatan (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar)*.
- Diantari, N. K. A., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Pengalaman Kerja, Skill, Dan Insentif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(6), 2048-2057.
- Ghozali, Imam. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Noviyanti, N. L. (2023). *Pengaruh Pelatihan Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Kompleksitas Informasi, Pengalaman Kerja Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT BPR Gianyar Partasedana (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar)*.
- Paramita, 2018. Pengaruh Jabatan, Usia, Insentif, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (PERSERO) area Bali Timur. *Skripsi*, Universitas Mahasaraswati.
- Pranata, I. P. A., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Klungkung. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1506-1514.
- Primadewi, N. M. M., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Jabatan Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kantor BKPAD Kabupaten Bangli. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1625-1634.
- Putri, P. I. A., Ardianti, P. N. H., & Sunarwijaya, I. K. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 45-55.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).

- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiasih, N. L. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Faktor Penentu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Tabanan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 88-99.
- Wirawati, N. G. P. (2020) Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Putu Widya Anjani.
- Wulandari, N., & Indah, M. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kemampuan Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Kecamatan Denpasar Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).